

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.120/kepkrsmh/2020

protokol penelitian yang diusulkan oleh :
the research protocol proposed by

peneliti utama : dr. Iswadi Tanzil
Principal In Investigator

nama Institusi : FK UNSRI PPDS Penyakit Dalam
name of the Institution

tema judul:
the

**"KORELASI ANTARA POLIFARMASI DENGAN LAMA RAWAT INAP PADA PASIEN
GERIATRI DI RS MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG"**

*"Correlation Between Polypharmacy and Duration Hospitalization in Geriatric Patient in RSMH
Palembang"*

nyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk ke Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

nyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 November 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.

s declaration of ethics applies during the period November 30, 2020 until November 30, 2021.

November 30, 2020
Profesor dan Chairperson,
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
**KOMITE ETIK
Penelitian Kesehatan**
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
DR. ~~Adnan P. Dewo~~, Sp.M(K)